

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti “efektivitas metode Tartili terhadap kemampuan membaca Alquran pada pembelajaran BTA kelas V MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.” Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono, “Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V sebelum menggunakan metode Tartili pada pembelajaran BTA, dan untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V sesudah menggunakan metode Tartili pada pembelajaran BTA serta untuk mengetahui efektivitas metode Tartili terhadap

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.14.

kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin pada pembelajaran BTA.

B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain penelitian *nonequivalent control group design*. Desain dalam bentuk ini, kelas yang diteliti menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random. Masing-masing kelompok mendapatkan *pre-test* (T₁) dan *pos-test* (T₂).²

Tabel I Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Kontrol	T ₁	X ₁	T ₂
Eksperimen	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ : *Pre-test* (tes awal)

T₂ : *Post-test* (tes akhir)

X₁ : Perlakuan di kelompok kontrol (metode konvensional)

X₂ : Perlakuan di kelompok eksperimen (metode Tartili)

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol dan sebagai kelompok eksperimen. Kelas yang menggunakan metode Tartili ditetapkan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. ke-14, h.7-8.

sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas yang menggunakan metode konvensional ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan di sekolah ini.
2. Ketersediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan dan memungkinkan dengan adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga diharapkan dapat mempermudah proses penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sampel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Nurul Islam KM. 5 Banjarmasin yang berjumlah 21 orang.

Tabel II Seluruh Peserta Didik Kelas V

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VA	9	1	10
2	VB	11	-	11
Jumlah		20	1	21

³Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2015). h. 56.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Penentuan sampel pada dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh atau sampel total. Peneliti menentukan dua kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas pertama sebagai kelompok kontrol dan kelas kedua sebagai kelompok eksperimen.

Tabel III Kelas V MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas VA (kontrol)	10 orang
2.	Kelas VB(eksperimen)	11 orang

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal membaca Alquran pada pembelajaran BTA.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Satuan Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 125.

- 2) Data dari hasil *pos-test* kelompok kontrol dan eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan akhir membaca Alquran setelah diberikan perlakuan pada pembelajaran BTA.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya tempat penelitian.
- 2) Profil sekolah serta visi dan misi MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.
- 3) Keadaan tenaga pendidik, dan peserta didik MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.
- 4) Keadaan saran dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.
- 5) Jadwal pelajaran di MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.
- 6) Bahan ajar BTA yang digunakan untuk proses belajar mengajar.
- 7) Metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran BTA.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru BTA, dan staf tata usaha MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu hasil tes peserta didik dan semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab responden.⁵ Penelitian tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang kemampuan peserta didik. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes lisan yang dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah di beri tindakan. Hasil tes tersebut akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode Tartili. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pre-Test

Pre-Test yaitu tes yang diberikan sebelum diberikannya tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta

⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 226.

didik. Fungsi *pre-test* pada penelitian ini yakni untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam membaca Alquran sebelum diberikan perlakuan atau tindakan.

b. *Post-Test*

Post-Test yaitu tes yang diberikan setelah diberikan tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta didik serta ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan. Tes yang diberikan berupa tes lisan. Pengambilan data hasil *post-test* dilaksanakan di akhir pembelajaran.

Hasil tes baik *pre-test* maupun *post-test* pada proses pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai setiap peserta didik dihitung dengan persentasi jawaban yang benar) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item

N : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap.⁶

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.112.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁸ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang proses pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan tenaga pendidik, dan staf tata usaha serta sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin.

⁷Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), Cet. 12, h. 70.

⁸*Ibid*, h. 230.

Tabel IV. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Kemampuan awal peserta didik berupa tes yang ditinjau dari kemampuan membaca surah pendek yaitu surah at-Takaatsur pada materi BTA.	Responden	Tes
	b. Kemampuan akhir peserta didik ditinjau dari kemampuannya membaca Alquran surah pendek yaitu surah at-Takaatsur setelah diberi perlakuan.	Responden	Tes
2.	Data Penunjang, meliputi a. Letak geografis dan sejarah singkat berdirinya tempat penelitian. b. Profil sekolah serta visi dan misi MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin. c. Keadaan tenaga pendidik, dan peserta didik MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin. d. Keadaan saran dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin. e. Jadwal pelajaran di MI Nurul Islam KM 5 Banjarmasin. f. Bahan ajar BTA yang digunakan untuk proses belajar mengajar. g. Metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran BTA.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	b.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	c.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	d.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	e.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	f.	Informan dan Dokumen	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
	g.	Informan	Wawancara

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek Psikomotorik.
- c. Instrumen penilaian yang dibuat terlebih divalidasi oleh orang ahli .
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.
- e. Sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel.⁹ Jadi instrumen yang akan dinilai adalah instrumen penilaian. Alat penilaian meliputi aspek pada kemampuan membaca Alquran yang terdiri dari kelancaran, kefasihan dan tanda baca.

Tabel V. Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Alquran

No	Aspek	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Kelancaran	Sangat lancar dan tidak tersendat-sendat	Lancar namun masih ada tersendat-sendat sebanyak 2 kali.	Cukup lancar namun masih tersendat-sendat sebanyak 3 kali	Kurang lancar dan banyak tersendat-sendat sebanyak 4 kali	Tidak lancar dan banyak tersendat-sendat sebanyak lebih dari 4 kali.
2	Kefasihan	Sangat Jelas dan benar semua	Jelas pelafalan makhori jul hurufnya	Cukup jelas pelafalan makhori jul	Kurang jelas pelafalan makhori ju	Tidak jelas pelafalan makhori jul hurufnya

⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.18.

		pelafalan makhorijul hurufnya	(namun masih ada kesalahan pelafalan sebanyak 1-3 kali)	hurufnya (namun masih ada kesalahan pelafalan sebanyak 4-6 kali)	l hurufnya (kesalahan pelafalan sebanyak 7-9 kali)	(kesalahan pelafalan sebanyak lebih dari 9 kali)
3	Tanda Baca	Pelafalans angat sesuai dengan hukum tanda baca	Pelafalan sesuai dengan hukum tanda baca (namun masih ada keliru sebanyak 1-3 kali)	Pelafalan cukup sesuai dengan hukum tanda baca (namun masih ada keliru sebanyak 4-6 kali)	Kurang sesuai dengan hukum tanda baca (masih ada keliru sebanyak 7-9 kali)	Pelafalan tidak sesuai dengan hukum tanda baca (masih ada keliru sebanyak lebih dari 9 kali)

H. Desain Pengukuran

1. Data Kemampuan Membaca Alquran

Untuk menghitung penilaian kemampuan membaca Alquran peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel VI. Konvensi Nilai Menurut Sugiyono¹⁰

Rentang Nilai	Konvensi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang Baik
1-20	Tidak Baik

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h.95.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design*, oleh karena itu analisis datanya berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua mean) atau uji U (*Menn-Whitney*). Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji U digunakan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum mengadakan uji tersebut peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas.¹¹

1. Rata-rata (Mean)

Untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut.¹²

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi

2. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

¹¹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h. 167.

¹²Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 39.

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = Varians Sampel

\bar{x} = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = Banyaknya data

x_i = Data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

3. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.¹³ Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

f_i = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$ ¹⁴

¹³Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

¹⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 67.

4. Rata-rata, Standar Deviasi, Variansi, Normalitas dan Homogenitas

Menggunakan SPSS 22 Windows 2007

Langkah-langkahnya sebagai berikut ini:

- a. Memasukkan data ke SPSS
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel.
- b. Mengisi data
 - Kembalikan tampilan pada **Data View**.
- c. Mengolah data
 - Pilih **Analyze – Descriptive Statistics – explore**.
 - Lalu **Pretest** dipindahkan pada kotak **Dependent List** dan **Kelompok** ke kotak **Faktor List**.
 - Pada **Display** Pilih **Plots**,
 - Lalu Klik **Steam and leat** pada kolom **Descriptive**
 - Klik **Normality plots with tests** pada **display**
 - Klik **power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
 - Klik **Continue**.
 - Klik **OK**
 - Menyimpan hasil Output.

5. Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Menggunakan SPSS 22 Windows 2007

Adapun langkah-langkah menggunakan uji *Mann-Whitney* (Uji U) yaitu sebagai berikut.

- a. Memasukkan data ke SPSS
 - Menampilkan **variabel view** untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel.
- b. Mengisi data
 - Mengembalikan tampilan pada **Data View**.
- c. Mengolah data
 - Memilih tombol **Analyze – Non Parametrik Test – 2 Independents Sample**
 - Memasukkan **Pretest** pada kotak **Test Variabel List**
 - Memasukkan **Kelompok** pada kotak **Grouping Variabel**.
 - **Test Type**: memilih **Mann-Whitney U**
 - Memilih tombol **Define Grouping**
 - Mengisi **Grouping 1** dengan **1** dan **Grouping 2** dengan **2**
 - Memilih tombol **Countinue**.
 - Kemudian **OK**.
- d. Menyimpan Output SPSS.